

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka dalam kuesioner. Sumber data berasal dari data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum disebut sebagai narasumber, dalam istilah teknisnya responden.¹

B. Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini adalah berlokasi di pasar tradisional Prawirotaman, Jalan Parangtritis No.103, Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah pedagang Pasar Prawirotaman Yogyakarta yaitu sebanyak 507 pedagang. Yang terdiri dari

¹Jonathan Sarwono, 2012, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, Jakarta: Gramedia, hal. 37.

²Arikunto Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 115.

pedagang kios yang berada di depan pasar sejumlah 6 pedagang, sedangkan pedagang yang berada di dalam pasar yaitu sejumlah 420 pedagang yang menempati dalam los/lapak dan 81 pedagang yang menempati di luar los/lapak. (Sumber: Data dari petugas Pasar Tradisional Prawirotaman Yogyakarta)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.³ Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴ Adapun pertimbangan tertentu / karakteristik sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Beragama Islam
- b. Jenis kelamin (Pria/Wanita)
- c. Nasabah Bank (Bank Syariah/Bank Konvensional)
- d. Lama berdagang 3 tahun atau lebih

Berdasarkan pendapat Roscoe menyatakan bahwa tentang ukuran sampel untuk sebuah penelitian dapat ditentukan sebagai berikut:⁵

- a. Ukuran sampel yang layak untuk sebuah penelitian adalah diantara 30 sampai dengan 500 sampel.
- b. Apabila sebuah sampel dibagi ke dalam kategori maka jumlah

³Arikunto Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 221.

⁴Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 218-219.

⁵ Sugiyono, 2012, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, hal. 91.

anggota sampel dari setiap kategori minimal adalah 30 sampel.

- c. Bila dalam sebuah penelitian akan melakukan sebuah analisis multivariate (korelasi regresi ganda), maka jumlah sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel (independen + dependen) yang diteliti.

Sehingga berdasarkan dengan pendapat Rosceo di atas, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah $10 \times 5 = 50$, adalah jumlah sampel minimal untuk penelitian ini. Sehingga penggunaan sampel dalam penelitian ini lebih dari standar minimum tersebut, sebanyak 100 sampel yaitu pedagang Pasar Prawirotaman Yogyakarta yang beragama Islam, pria/wanita, menjadi nasabah bank syariah/ konvensional dan telah lama berdagang selama 3 tahun atau lebih.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui kuesioner terhadap pedagang Pasar Prawirotaman Yogyakarta.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan studi pustaka, dari buku teks, dan data yang diperoleh dari Pasar Prawirotaman Yogyakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu, bagaimana peneliti menentukan metode setepat – tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusul dengan cara – cara

menyusun alat pembantunya, yaitu instrumen.⁶

1. Metode Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷

Kuesioner merupakan bagian prosedur baku dalam riset kuantitatif yang digunakan sebagai alat atau instrumen untuk mencari data.⁸

Data penelitian dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh pedagang Pasar Prawirotaman Yogyakarta.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 point. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁹ Dalam skala Likert variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *item-item* instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Responden akan memilih jawaban berupa pilihan dari lima alternatif jawaban yang ada, yaitu:

⁶Arikunto Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 225.

⁷Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 199.

⁸Jonathan Sarwono, 2012, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, Jakarta: Gramedia, hal. 52.

⁹Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, hal. 132.

- a. Jawaban Sangat Setuju (SS)
- b. Jawaban Setuju (S)
- c. Jawaban Kurang Setuju (KS)
- d. Jawaban Tidak Setuju (TS)
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

Masing-masing dari jawaban tersebut memiliki bobot yang berbeda, yaitu seperti berikut:

- a. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi bobot 5
- b. Jawaban Setuju (S) diberi bobot 4
- c. Jawaban Kurang Setuju (KS) diberi bobot 3
- d. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi bobot 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi bobot 1

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel Penelitian	Indikator-Indikator
1.	Promosi	<ul style="list-style-type: none"> a. Periklanan b. Promosi langsung
2.	Lokasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi bank b. Jarak bank c. Saluran (jumlah kantor cabang)
3.	Produk	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemahaman terhadap produk

		b. Manfaat produk tabungan c. Jaminan keamanan produk tabungan d. Bagi hasil/bunga yang tinggi
4.	Pelayanan	a. Kualitas pelayanan b. Penampilan c. Pelayanan jemput bola / dengan mendatangi pedagang.
5.	Keputusan Nasabah	a. Dipengaruhi faktor promosi b. Dipengaruhi faktor lokasi c. Dipengaruhi faktor produk d. Dipengaruhi faktor pelayanan

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Teknik pengumpulan data dengan metode ini dapat dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung (bertatap muka) dan lisan dengan responden atau narasumber.

3. Metode Penelitian Kepustakaan

Metode penelitian kepustakaan, yaitu pengumpulan data dari berbagai literatur yang berkaitan yang bersumber dari buku-buku dan skripsi-skripsi serta menggunakan layanan internet.

F. Analisis Data

1. Uji Validitas

Untuk mengukur validitas dan reliabilitas data suatu penelitian menggunakan analisis korelasi dan regresi berganda berarti analisis tentang hubungan antara satu *dependent variable* dengan dua atau lebih *independent variable*.¹⁰

Uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk menguji atau mengukur valid atau sah tidaknya terhadap suatu kuesioner.¹¹ Adapun untuk pengambilan menentukan keputusan bahwa dari setiap indikator valid atau sah apabila hasil dari nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel pada signifikan 5%. Untuk menentukan hasil dari nilai r hitung, dapat dibantu dengan program SPSS yang hasilnya dinyatakan dengan nilai *Corrected Item Total Correlation*.¹²

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹³

¹⁰Arikunto Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 286.

¹¹Imam Ghozali, 2001, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS Edisi kedua*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hal. 39.

¹²Jonathan Sarwono, 2012, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, Jakarta: Gramedia, hal. 94.

¹³Imam Ghozali, 2001, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS Edisi kedua*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hal. 52.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk.¹⁴ Cara untuk menghitung tingkat reliabilitas suatu data yang akan diolah yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun rumus untuk penhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (r-1) k}$$

Dimana :

α = koefisien reliabilitas

k = jumlah item per variabel

r = mean dari korelasi antar item

Menurut Nunnally hasil pengujian dikatakan reliabel apabila nilai *r Cronbach's alpha* > 0,60.¹⁵ Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁶

¹⁴Imam Ghazali, 2001, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS Edisi kedua*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hal.41.

¹⁵Ibid., hal. 42.

¹⁶Ibid., hal. 47.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diuji sebelum melakukan pengujian hipotesis untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan. Hasil dari regresi yang baik yaitu regresi yang memiliki data berdistribusi normal, bebas multikolinieritas dan bebas heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.¹⁷ Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian dengan pengujian *kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah sampel merupakan jenis distribusi normal. Jika angka pada hasil signifikansi K-S Sig $>0,05$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Tetapi sebaliknya jika angka pada hasil signifikansi K-S Sig $<0,05$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan pengujian apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinearitas. Diketahui

¹⁷Imam Ghazali, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hal. 160.

bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai *tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel, bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Variabel produk, pelayanan, promosi, dan lokasi signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Untuk mengetahui tidak adanya heteroskedastisitas ditunjukkan dengan tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai *Absolut Residual* (AbsRes). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%.¹⁸

4. Regresi Linier Berganda

Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas.¹⁹ Untuk mendapatkan persamaan yang melibatkan hubungan antara tiga variabel atau lebih menggunakan

¹⁸Imam Ghazali, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hal. 143.

¹⁹Jonathan Sarwono, 2009, *Statistik itu Mudah, Panduan Lengkap Mengajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*, Yogyakarta: Andi, hal. 91.

regresi berganda (*multiple regression*). Analisa ini digunakan untuk meramalkan apakah ada tidaknya hubungan sebab akibat antara variabel-variabel tersebut. Variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan (x): dengan variabel yang terkena pengaruh variabel yang lainnya (y). untuk mempermudah dan menghemat waktu dalam penelitian ini maka peneliti dibantu dengan program SPSS versi 22 untuk proses perhitungannya. Rumus tersebut adalah:

$$Y = a + B1 X1 + B2 X2 + B3 X3 + B4 X4 + ai$$

Keterangan:

Y = Keputusan Nasabah

a = Konstanta

x1 = Promosi

x2 = Lokasi

x3 = Produk

x4 = Pelayanan

B1 = Koefisien Regresi x1

B2 = Koefisien Regresi x2

B3 = Koefisien Regresi x3

B4 = Koefisien Regresi x4

ai = Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.²⁰ Pengujian secara parsial ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari hasil pengujian tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu sebesar 5% (0,05) maka secara parsial variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika hasil nilai dari signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian memiliki hasil lebih besar dari nilai signifikansi yaitu sebesar 5% (0,05) maka secara parsial variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

²⁰Imam Ghazali, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hal. 95.

b. Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel bebas tersebut mempengaruhi variabel terikat. Dalam hal ini, uji F digunakan untuk menguji pengaruh promosi, lokasi, produk dan pelayanan terhadap minat dalam menabung.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:²¹

- 1) Jika hasil F hitung $< F$ -tabel, maka H_0 ditolak.
- 2) Jika hasil F hitung $> F$ -tabel, maka H_0 diterima.

Berdasarkan dasar signifikan, kriterianya adalah :

- 1) Jika hasil nilai signifikansi $< 0,05$ maka signifikan.
- 2) Jika hasil nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak signifikan.

²¹Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hal. 266.